

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
USAHA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**MERI INDAYANI GURNING
15.833.0002**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

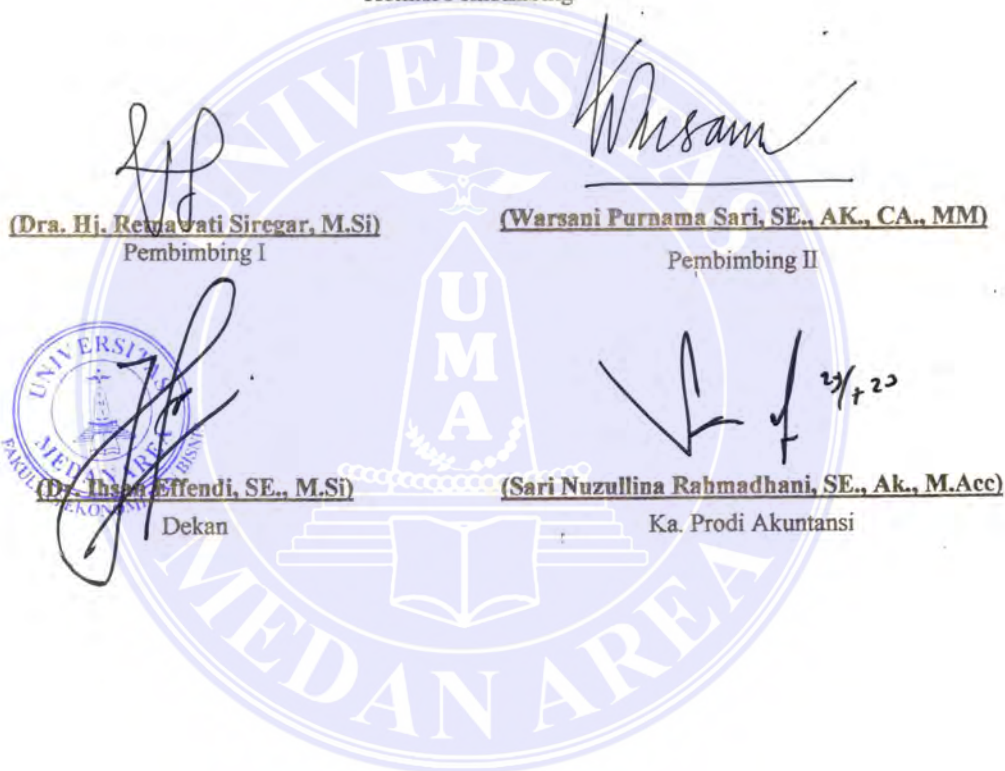
Document Accepted 13/10/20


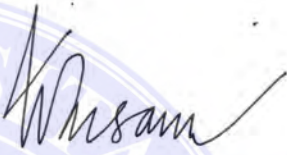


Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Nama : MERI INDAYANI GURNING
NPM : 15.833.0002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



 <u>(Dra. Hj. Retnowati Siregar, M.Si)</u> Pembimbing I	 <u>(Warsani Purnama Sari, SE., AK., CA., MM)</u> Pembimbing II
 <u>(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)</u> Dekan	 <u>(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)</u> Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 18 Mei 2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Juli 2020



Meri Indayani Gurning
NPM : 158330002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meri Indayani Gurning
NPM : 158330002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas akhir / Skripsi.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non-eksklusif (Non-eksklusive royalty free right)**, atas karya ilmiah saya berjudul **“Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas atas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/ skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada Tanggal 23 Juli 2020
Yang menyatakan

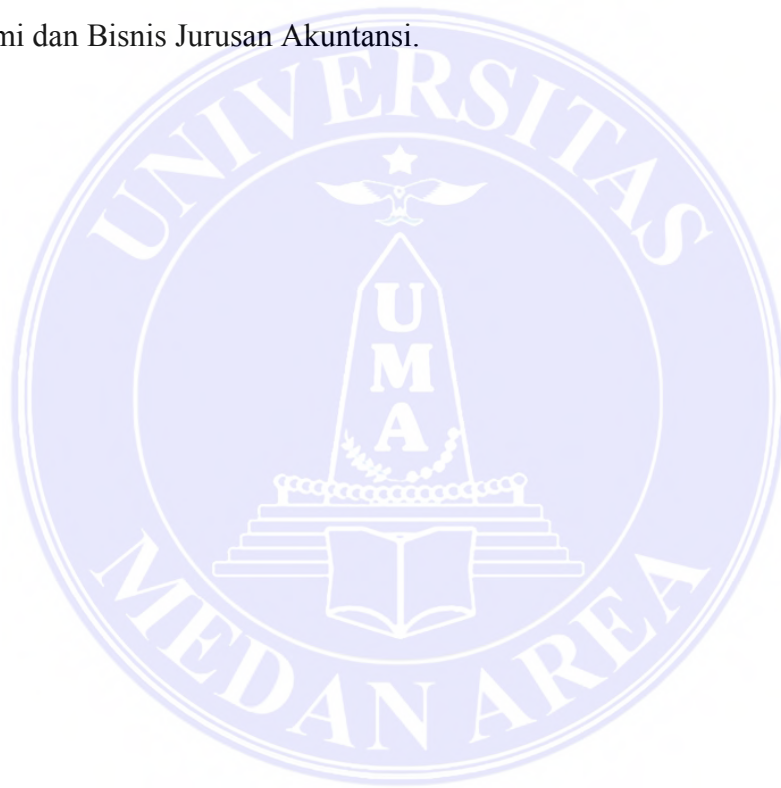


Meri Indayani Gurning

158330002

RIWAYAT HIDUP

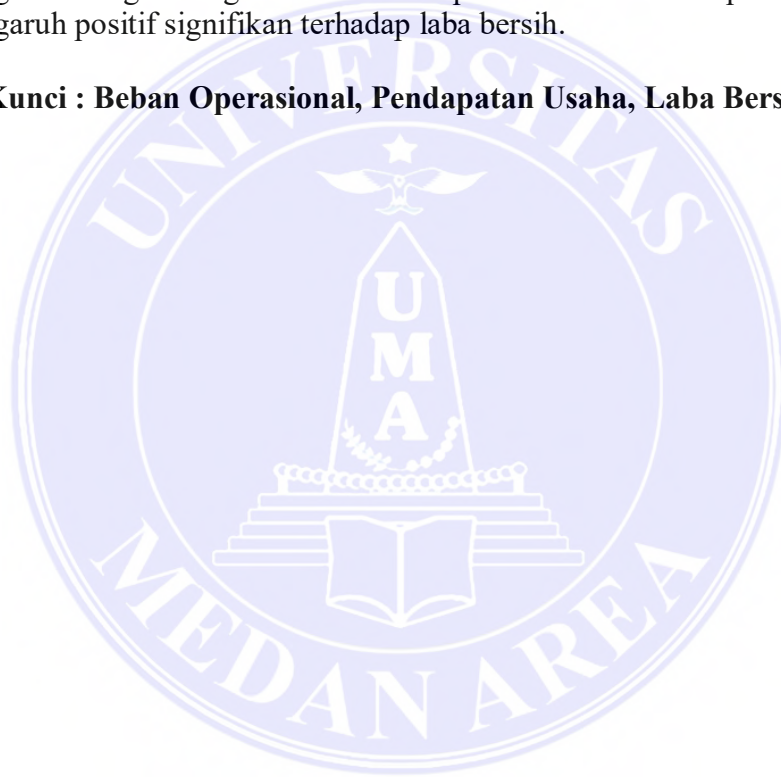
Peneliti dilahirkan di Kampung Baru, kecamatan Sihemun Baru kabupaten Simalungun pada tanggal 12 Nopember 1996, dari Bapak Martahan Gurning dan Ibu Kardina Sitanggung, peneliti merupakan anak pertama dari 8 bersaudara. Pada tahun 2015 peneliti lulus dari SMK Teladan Pematangsiantar , dan pada tahun 2015 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban operasional dan pendapatan usaha secara parsial terhadap laba bersih PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama periode 2015-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini regresi linear berganda dengan menggunakan *Statistical Package Of Social Sciences* (SPSS) 21. Hasil penelitian menunjukkan beban operasional berpengaruh Negatif signifikan terhadap laba bersih dan pendapatan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

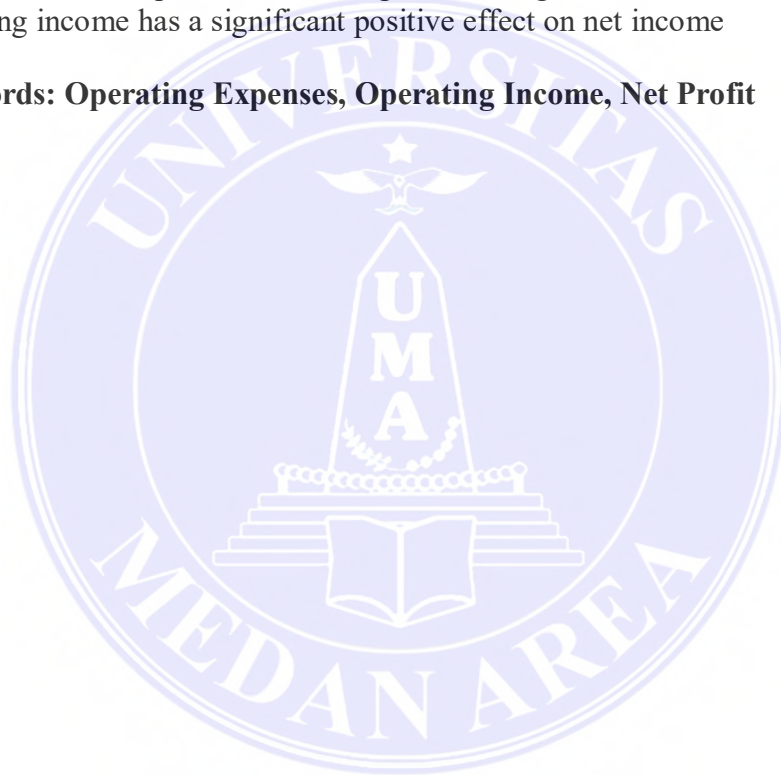
Kata Kunci : Beban Operasional, Pendapatan Usaha, Laba Bersih



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of operating expenses and operating revenues partially on PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The type of research used is associative. The population used in this study is the income statement of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The sample used in this study is the income statement of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan during the 2015-2017 period. The type of data used in this study is quantitative. The data source used is sekuder data. Data collection techniques used in this study are documentation. Data analysis techniques used in this study are multiple linear regression using Statistical Package of Social Sciences (SPSS) 21. The results of the study show that operational expenses have a significant negative effect on net income and operating income has a significant positive effect on net income

Keywords: Operating Expenses, Operating Income, Net Profit



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Maha Esa atas segala rahmat dan serta tidak lupa ibadah dan salam kita panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral dan material sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar Kepada:

1. Orang tua tercinta, Martahan Gurning dan Kardina Sitanggung yang selalu memberikan semangat dan juga biaya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M, Ak selaku Sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi'15 khususnya Nurdiah Br Tumanggor, Dian Anggry Any, Tira R Hutauruk, Nurul Fadhillah, dan Kiki Azniel Wijaya yang selalu membantu peneliti.

Akhir kata dengan kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2020
Peneliti

Meri Indayani Gurning
NPM : 15.833.0002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN SELESAI SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Beban Operasional.....	6
2.1.1.Pengertian Beban Operasional.....	6
2.1.2.Tujuan Beban Operasional	7
2.1.3.Jenis-jenis Beban Opesaional	8
2.1.4. Pengukuran Beban Operasional.....	8
2.2 Pendapatan Usaha	9

2.2.1. PengertianPendapatan Usaha.....	9
2.2.2. Pengukuran Pendapatan Usaha.....	10
2.3 Laba bersih	11
2.3.1.Pengertian Laba	11
2.3.2.Pengertian Laba Bersih	12
2.3.3.Jenis-jenis Laba	13
2.3.4. Pengukuran Laba Bersih	14
2.4 Penelitian Terdahulu	15
2.5 Kerangka Konseptual.....	17
2.6 Hipotesis.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	23
3.3 Jenis dan Sumber data.....	23
3.4Defenisi Operasional Variabel.....	24
3.5Teknik Pengumpulan data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.3 Analisis Uji hipotesis	29
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAAN	
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1Gambaran Umum Perusahaan	31
4.1.2 Struktur Organisasi.....	32

4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan	36
4.1.2 Penyajian data Penelitian.....	38
4.1.2.1. Sampel Penelitian	37
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Multikolinieritas	42
c. Uji Heteroskedastisitas	43
d. Uji Autokorelasi	45
4.2.2 Analisis Regresi Berganda	46
4.2.3 Uji Hipotesis	48
a. Uji Parsial (t)	49
b. Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R ²)	50
4.3 Pembahasan	54
4.3.1. Pengaruh Beban Operasional terhadap Laba Bersih	54
4.3.2. Pengaruh Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih	55
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

No Judul Tabel	Halaman
Tabel	
2.1. : Penelitian Terdahulu.....	15
3.1. : Rincian Waktu Penelitian	22
3.2 : Operasional Variabel	25
4.1. :Data Laporan Laba Rugi.....	39
4.2. : Hasil Uji Normalitas.....	41
4.3. : Hasil Uji Multikolineritas	43
4.4. : Hasil Uji Autokorelasi.....	45
4.5. : Hasil Uji Analisis Regresi berganda	47
4.11. : Hasil Uji t.....	48
4.12. : Model Summary	50

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1.	: Kerangka Konseptual	20
4.1.	: Struktur Organisasi	32
2.1.	: Grafik Heteroskedasi	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Dalam menjalankan usaha tentunya perusahaan memiliki suatu tujuan. Tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba bersih yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan tahun-tahun sebelumnya. Dengan diketahuinya kesulitan keuangan sedini mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang.

Laba yang merupakan cerminan perusahaan harus stabil dan mengalami peningkatan. Keadaan inilah yang seharusnya lebih diperhatikan oleh perusahaan. Jika biasanya laba dijadikan alat untuk mengukur dan menilai prestasi perusahaan, Maka perusahaan harus bisa meningkatkan laba setiap tahunnya. Karna jika laba semakin meningkat maka itu dapat mencerminkan adanya kemajuan atau keberhasilan perusahaan. Begitu juga sebaliknya jika terjadi kerugian maka akan mencerminkan kegagalan bagi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus wajib mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu dan bagaimana kondisi beban operasionalnya.

Beban operasional disini merupakan beban yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena jasa yang dihasilkan sampai kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka jasa yang

dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk itu dalam beban operasional, pendapatan juga tidak kalah pentingnya dalam menghasilkan laba yang diinginkan.

Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Karna pendapatan merupakan penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, dan royalti. Dampak dari permintaan jasa menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk meminimalisasi biaya demi menghasilkan laba yang maksimal.

PT. Perkebunan nusantara IV merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha agro industri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan mengolah komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang menghasilkan dan kegiatan pendukung lainnya dalam perusahaan ini.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan penelitian seperti berikut ini disajikan data dari pendapatan, beban operasional dan laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV.

Tabel.1.1

Data untuk Beban operasional , Pendapatan Usaha dan Laba Bersih

Pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan Tahun 2013-2017

(Dalam Rupiah)

Tahun	Beban operasional	Pendapatan Usaha	Laba Bersih
2015	1.073.792.348.127	5.357.297.547.503	399.311.785.189
2016	1.144.830.768.196	5.723.994.778.345	531.381.722.422
2017	1.254.125.250.555	5.743.327.366.151	742.860.738.892

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan laba bersih dari tahun 2015 s/d 2017 karena pendapatan usaha juga mengalami kenaikan sedangkan beban operasional tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pekebunan Nusantara IV Medan”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berikut:

1. Apakah beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan?
2. Apakah pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. **Bagi peneliti**, berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai “ Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap laba bersih”.
2. **Bagi perusahaan**, diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang kondisi penerapan beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih dan hal-hal yang perlu dibenahi.

3. **Bagi Akademisi**, diharapkan dapat menjadi referensi informasi dari pihak akademis terutama bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis atau lanjutan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Beban Operasional

2.1.1. Pengertian Beban Operasional

Beban merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Baik biaya yang di keluarkan secara tunai maupun biaya non-tunai. Biaya tunai berasal dari biaya bunga dan biaya-biaya lain yang dibayar secara tunai. Biaya non-tunai merupakan pembebanan atau suatu aktiva sesuai dengan usia ekonomis. Beban dibagi menjadi dua yaitu beban operasional dan beban non operasional. Beban Operasional adalah beban-beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas operasional perusahaan. Beban non operasional yaitu beban yang berasal dari aktivitas non operasional yang transaksi tidak rutin di keluarkan perusahaan.

Menurut Harrison,dkk (2013:126), “beban operasi adalah beban yang terus dikeluarkan oleh entitas, selain beban langsung barang dagang dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penjualan. Beban operasi yang memiliki kontribusi terbesar antara lain gaji, upah, utilitas, dan perlengkapan.” Menurut Jusup (2011:31), “beban adalah beban perolehan aset yang dikonsumsi atau jasa yang digunakan dalam proses memperoleh pendapatan.” Beban meliputi beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (*expenses*) dan kerugian (*losses*).

Menurut Hery (2013:46), “beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman

atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi sentral perusahaan.” Menurut Karyawati (2013:47), “beban merupakan pengeluaran (*outflows*) atau pemakaian aset atau terjadinya utang atau liabilitas sehubungan dengan aktivitas atau kegiatan perusahaan. Contoh beban adalah beban gaji, beban pajak, beban pembelian bahan baku, beban penjualan, beban iklan, dan beban lainnya.” Beban-beban tersebut merupakan beban-beban yang memiliki konsekuensi pengeluaran kas untuk pembayaran. Bila pada saat beban terjadi pembayaran belum dilakukan, maka beban tersebut menimbulkan utang.

Menurut Jusuf (2011:376), “beban operasional merupakan beban-beban yang terjadi dalam proses memperoleh pendapatan penjualan.” Beban-beban ini serupa dengan beban operasi dalam perusahaan jasa.

2.1.2 Tujuan Beban Operasional

Adapun maksud dari semua beban-beban dijalankan oleh pihak perusahaan, karena beban ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan. Menurut Assauri (2004:12), menjelaskan bahwa tujuan biaya operasional adalah:

1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (*input*) atau keluaran (*output*) serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
2. Untuk mengambil keputusan akuntansi biaya mengendalikan informasi biaya yang akan datang (*future cost*) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang datang tersebut jelas tidak dapat diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
3. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan. Dapat disimpulkan

bahwa tujuan beban operasional adalah untuk mengelola sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan, karena pendapatan pada umumnya merupakan sumber pembiayaan utama kegiatan perusahaan.

2.1.3 Jenis-jenis Beban Operasional

Beban umumnya timbul karena adanya proses pembayaran atas produksi barang dan jasa yang harus dilakukan perusahaan untuk tetap menjalankan kegiatan perusahaannya. Menurut Dyckman, dkk (2004:272) beban dapat diklasifikasikan dalam Tiga kategori:

1. Beban langsung adalah beban harga pokok penjualan yang berkaitan langsung dengan pendapatan. Beban ini diukur berdasarkan pengakuan pendapatan yang menghasilkan secara langsung dan bersama – sama dari transaksi atau kejadian serupa lainnya sebagai beban.
2. Beban alokasi adalah seperti penyusutan dan asuransi. Beban – beban ini dialokasikan pada satu periode selama aktiva terkait diharapkan akan memberi manfaat.
3. Beban Penjualan dan Pemasaran, Beban penjualan ialah semua biaya yang terjadi serta terdapat dalam lingkungan penjualan, serta beban –beban lain yang berhubungan dengan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh bagian penjualan.

2.1.4 Pengukuran Beban Operasional

Menurut Margaretha (2007:24) rumus untuk menghitung beban operasional adalah berikut:

$$\text{Beban Operasional} = \text{Biaya pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Adapun penjelasan dari rumus biaya operasional diatas, menurut Ony Widilestariningtyas, dkk (2012:13) , adalah berikut:

1. Biaya Pemasaran
Merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang

- pembeli, gaji karyawan bagian – bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh (sampel).
2. Biaya Administrasi Umum
Merupakan biaya – biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk. Contohnya biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, Personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntansi dan biaya fotokopy.

2.2 Pendapatan Usaha

Pendapatan merupakan unsur yang paling utama dalam menentukan tingkat laba yang dapat dilihat sebagai prestasi perusahaan dalam mengoperasikan perusahaannya dalam suatu periode tertentu.

2.2.1. Pengertian Pendapatan Usaha

Menurut Dyckman (2002 : 234) ,“Pendapatan usaha adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.”

Menurut Eldon S. Hendriksen (2000:374) “Pendapatan usaha secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Hal ini biasanya diukur dalam suatu harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan. Dalam prakteknya pendapatan biasanya diakui setelah penjualan.” Sofyan Syafri Harahap (2007 : 236) “Pendapatan usaha adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/mereka yang menerima.”

Berdasarkan ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bawa pendapatan usaha adalah arus masuk atas aktiva sebuah entitas atau

penyelesaian kewajiban atas pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain. Hal ini biasanya diukur dalam suatu harga pertukaran yang berlaku.

2.2.2. Pengukuran Pendapatan Usaha

Menurut Henry Simamora (2013:46) rumus untuk menghitung pendapatan usaha adalah berikut:

$$\text{Pendapatan Usaha} = \text{Pendapatan Operasional} + \text{Pendapatan Non Operasional}$$

Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan operasi dan pendapatan non operasi menurut Kusnadi (2000 : 19) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan operasional
Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.
2. Pendapatan non operasional
Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

Kemudian menurut Munandar (2001 : 17) pendapatan yang dijelaskan di atas dapat dibagi – bagi lagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Pendapatan Operasional (Operating Revenue)
Jenis-jenis dari pendapatan operasional antara lain :
 - a. Penjualan (Sales)
Sales adalah hasil penjualan barang atau jasa yang menjadi objek usaha pokok/utama dalam perusahaan. Sales dapat dibedakan menjadi :
 - Penjualan bruto (Gross profit) yaitu semua hasil penjualan sebelum
 - dikurangi dengan berbagai potongan atau pengurangan-pengurangan lainnya.
 - Penjualan bersih (net profit) yaitu penjualan bersih yang sudah diperhitungkan (dikurangi) dengan berbagai potongan dan pengurangan-pengurangan lainnya.
 - Potongan pembelian tunai (purchase discount) ialah pendapatan

yang diterima oleh perusahaan karena pembelian barang secara tunai.

- Penerimaan tambahan dari pembelian (Penerimaan allowance) ialah tambahan barang (ekstra) yang diterima oleh pihak penjual karena perusahaan membeli barang-barang dalam jumlah besar.

2. Pendapatan bukan operasional (non operating revenue)

Jenis-jenis pendapatan bukan operasional antara lain :

a) Normal revenue activities

- Pendapatan Bunga, yaitu bunga yang merupakan penghasilan dan sudah menjadi hak perusahaan atas jasa yang telah diberikan kepada pihak lain.
- Pendapatan sewa (rent earned), yaitu sewa yang merupakan penghasilan dari jasa menyewakan harta-harta kepada pihak lain.
- Pendapatan deviden kas (Cash dividend earned), yaitu uang yang merupakan penghasilan dan sudah menjadi hak perusahaan sebagai laba, karena perusahaan memiliki saham-sahamnya yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan lain.

b. Non revenue activities, yaitu pendapatan penjualan atau pertukaran yang bukan barang dagangan yang dikenal dengan istilah Gain. Yang mana gain ini in flow dari asset.

2.3 Laba Bersih

2.3.1. Pengertian Laba

Pada umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh suatu laba yang optimal, karena laba merupakan penunjang kelangsungan hidup perusahaan. Menurut rahmasari (2013:3) Laba yang diterima adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha. Selain itu, laba merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaannya.

Menurut stice, dkk (2009:16) laba bersih mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi dapat dilaporkan dalam dua bagian: (1) Beban penjualan (2) Beban administrasi dan umum. Secara umum dikatakan

bahwa beban operasi adalah seluruh beban operasi kecuali beban bunga dan pajak penghasilan.

Laba operasi menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas khusus dari bisnis tersebut, terlepas dari kebijakan pendanaan manajemen pajak penghasilan yang ditangani pada level pusat. Misalnya laba operasi memungkinkan kita mengevaluasi kemampuan menyeluruh *Walt-Mart* untuk memilih lokasi toko, membuat strategi harga, melatih dan mengaji karyawan, dan membina hubungan dengan pemasok. Laba operasi tidak menunjukkan apa pun tentang beban bunga atas pinjaman *Walt-Mart* ataupun seberapa sukses perencanaan pajak *Walk-mart* dalam merancang struktur dan lokasi operasi untuk meminimalkan pajak penghasilan.

2.3.2 Pengertian Laba Bersih

Bagi setiap perusahaan laba sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Laba adalah hasil operasi suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laba yang mengalami peningkatan merupakan kabar baik (*Good News*) bagi perusahaan, sedangkan laba yang mengalami penurunan merupakan kabar buruk (*Bad News*) bagi perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh menunjukkan semakin baik kinerja dari manajemen perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan pada laporan keuangan atas perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diterima dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Menurut Harahap (2009:297) Laba merupakan pendapatan yang direalisasikan dari

transaksi yang terjadi pada waktu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu.

Menurut Kasmir (2012:45) Laba bersih merupakan besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu perusahaan. Laba bersih adalah selisih antara total pendapatan dikurangkan dengan total biaya, dengan kata lain, laba bersih merupakan selisih laba operasi dikurangkan dengan biaya bunga dan pajak penghasilan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan suatu kelebihan pendapatan yang layak diterima oleh perusahaan, karena perusahaan yang bersangkutan telah melakukan pengorbanan untuk mendapatkan laba tersebut yaitu dengan mengeluarkan biaya-biaya.

2.3.3. Jenis-jenis Laba

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa :

1. Laba Kotor (gross Profit) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

2.3.4. Pengukuran Laba Bersih

Menurut Henry Simamora (2000:25), rumus untuk menghitung laba bersih adalah berikut:

Laba bersih = laba sebelum pajak – pajak penghasilan

Menurut Soemarso S.R (2009 :234), yang mempengaruhi laba bersih adalah Laba bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian, jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.



2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fadhilillah Ramadhani Nasution (2013)	Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada bank swasta nasional	Dari hasil penelitian ini bahwa Nilai t hitung untuk variabel Beban Administrasi dan Umum sebesar 1,350 dengan nilai signifikan 0,182. Hasil uji

		yang terdaftar di BIE periode 2009-2011	tersebut menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,182 < 1,998$). Dilihat signifikansinya, nilai signifikansi Beban Administrasi dan Umum adalah sebesar 0,182 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. Hasil perhitungan baik melalui t hitung maupun nilai signifikan, menunjukkan Beban Administrasi dan Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Nilai t hitung untuk variabel Tenaga Kerja sebesar 0,990 dengan nilai signifikan 0,326. Hasil uji tersebut menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,990 < 1,998$). Dilihat signifikansinya, nilai signifikansi Beban Tenaga Kerja adalah sebesar 0,326 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. Hasil perhitungan baik melalui t hitung maupun nilai signifikan, menunjukkan Beban Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.
2	Meiza efilia 2014	Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin & kaca yang terdaftar di bursa efek indonesia	Dari hasil penelitian ini Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai t hit $>$ t tab ($2,664 > 2,026$) dan beban operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai -t hit $<$ -t tab ($-0,193 > -2,026$). Secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih F hit $>$ F tab ($5,170 > 3,252$). Untuk uji R ² diperoleh adjusted R ² 0,176, artinya 17,6% laba bersih dipengaruhi oleh kedua varibel tersebut. Sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh varibel lain
3	Marsil 2017	Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI periode 2010-	Dari hasil penelitian bahwa hasil pada nilai signifikansi berada diatas 0.05 atau 5% sehingga dapat dipastikan data terdistribusi dengan normal. R ² =0.85, artinya bahwa variasi nilai Y yang dapat

		2014	dijelaskan oleh model regresi adalah 85% dan selebihnya atau sebesar 15%, variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi
4	Irene Sukma Lestari Barus 2016	Analisis pengaruh beban operasional pada pendapatan usaha dan dampaknya terhadap laba bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014)	Dari hasil penelitian ini dapat dilihat melalui probabilitas atas nilai jarque bera dan tingkat signifikansi 95% (Alpha= 5%. Selain itu untuk variabel x dan variabel y memiliki hubungan yang positif untuk x dan z terhadap y secara parsial tetapi untuk variabel xy secara parsial memiliki hubungan negative terhadap variabel y. Nilai R-Square yang diperoleh 97,69 dengan Adjusted R- Square nya 97,01% artinya 97,01% dipengaruhi oleh variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih yang diperoleh sedangkan 22,99% dipengaruhi oleh variabel lain.
5	Rini Rinal (2015)	Pengaruh pendapatan dan biaya terhadap laba pada PT. asuransi sinarmas syariah periode 2013-2014	Dilihat dari hasil pengujian secara determinasi parsial, diperoleh data R2 (R square) sebesar 0,990 atau 99%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pendapatan dan biaya berpengaruh terhadap laba sebesar 99%. Dengan nilai pendapatan determinasi secara parsial berpengaruh sebesar 130,74% dan biaya berpengaruh sebesar -31,79%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan lebih meningkatkan laba, dibanding dengan pengaruh dari biaya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Meiza efilia, yang dimana penelitian tersebut bahwa secara parsial beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin & kaca yang terdaftar di BEI periode 2008-2012. Namun secara simultan pendapatan usaha dan

beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin & kaca yang terdaftar di BEI 2008-2012.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan dengan judul “ Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV” adalah perbedaan waktu penelitian. Serta jenis perusahaan yang menjadi lokasi penelitian namun penelitian ini sama-sama mengungkapkan bahwa adanya pengaruh antara beban operasional dan pendapatan terhadap laba bersih perusahaan.

2.5 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2010:60) “mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”

2.5.1. Pengaruh Beban operasional Terhadap Laba Bersih

Sesuai dengan pendapat Jopie Jusuf (2008 : 35) bahwa pengaruh beban operasional terhadap laba bersih adalah Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit.

Kemudian pendapat dari Kuswadi (2007:78) bahwa pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih adalah dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pebriyanti (2013) meneliti Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba

Bersih dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi menyatakan bahwa menyatakan bahwa semakin besar biaya operasional maka semakin sedikit laba yang akan diterima.

Penelitian I Wayan Bayu Wisesa, dkk (2014) menyatakan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba bersih. Artinya semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan maka semakin kecil laba bersih yang diperoleh demikian pula sebaliknya semakin kecil biaya operasional yang digunakan maka semakin besar laba bersih yang diperoleh.

2.5.2. Pengaruh Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebuah keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur melalui tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama dari perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba bersih yang sebesar-besarnya dan pencapaian laba bersih merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan sendiri. Laba bersih bisa didapat secara optimal, jika Pendapatan operasional yang diterima pun mencapai hasil yang maksimal.

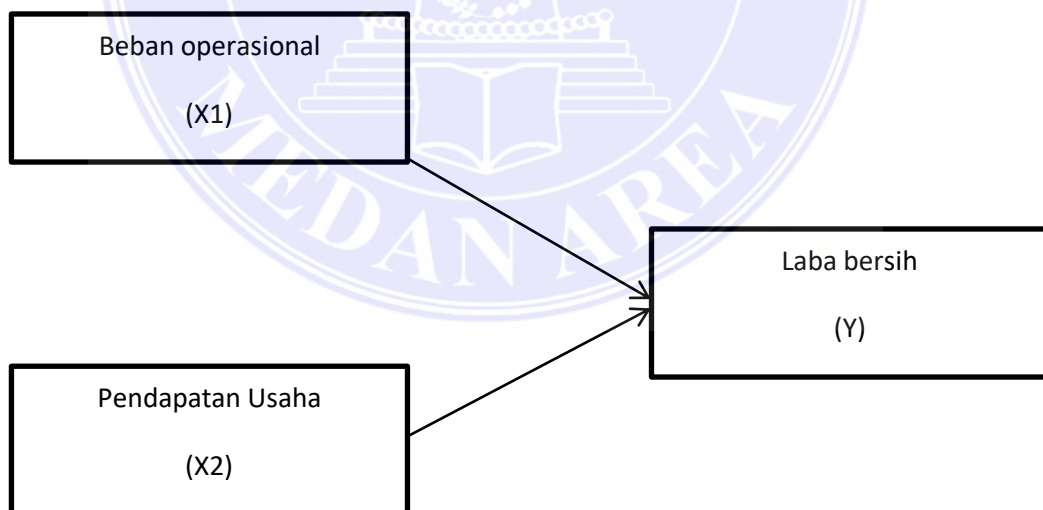
Sesuai dengan pendapat Weygandt etc (2010) bahwa pengaruh pendapatan terhadap laba bersih adalah jika pendapatan melebihi pengeluaran (beban) akan mendapatkan laba , sebaliknya jika pendapatan kurang dari pengeluaran (beban) akan mendapatkan kerugian.

Kemudian pendapat Budi Rahardjo (2000 : 33) bahwa pengaruh pendapatan terhadap laba bersih adalah faktor utama yang mempengaruhi

besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan perusahaan.

Dari teori diatas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan laba bersih, harus disertai dengan peningkatan pendapatan. Jika pendapatan yang meningkat dan disertai dengan peningkatan laba bersih maka hasilnya adalah sebuah keuntungan yang sangat besar bagi sebuah perusahaan hal ini bisa dilihat dari laba bersih yang didapat oleh suatu perusahaan yang dalam setiap tahunnya meningkat seiring dengan perubahan pendapatan.

Berdasarkan pada teoritis diatas, maka kerangka konseptual yang disajikan dalam penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

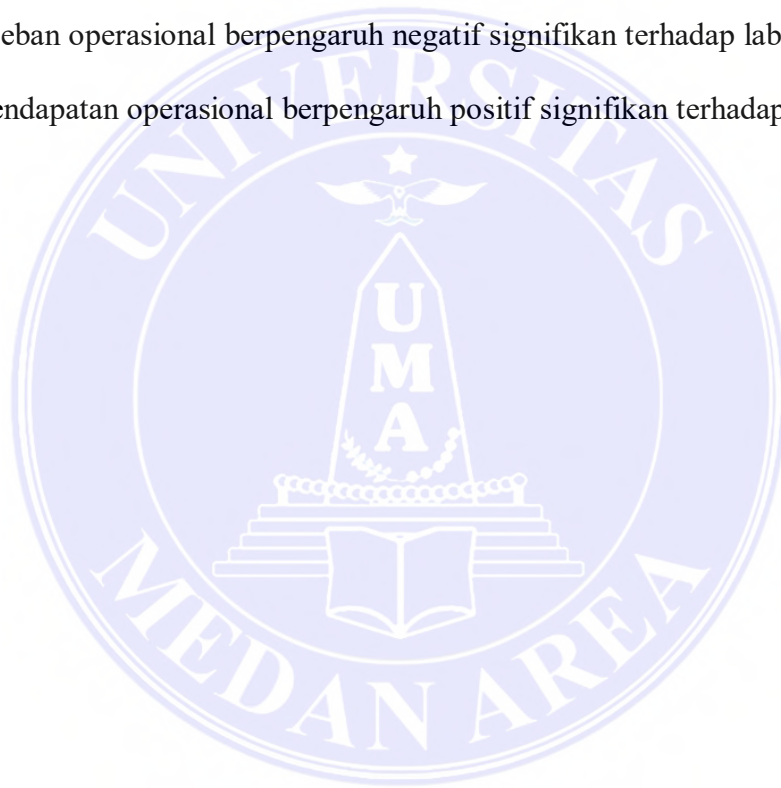
2.6 Hipotesis

Sugiyono (2009:96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan kerangka diatas dapat dirumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

H2 : Pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.



BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, Sugiyono (2012:53). Menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian yaitu pengaruh beban operasional dan pendapatan operasional terhadap laba bersih pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan yang berlokasi di Jl. Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151.

Telp : (061) - 4154666
Fax : (061) - 4573117
Web : www.ptpn4.co.id/humas@ptpn4.co.id
Instagram : @ptpniv

1.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan agustus sampai dengan bulan april 2020.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	2020									
		2019					2020				
		Agt s	Se pt	Okt	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	A pr l	M ei
1	Pengumpul an Data										
2	Seminar proposal										
3	Revisi proposal										
4	Pengumpul an Data hasil										
5	Analisis data dan hasil										
6	Seminar Hasil										
7	Penyiapan Berkas										
8	Sidang Meja Hijau										

3.2 Polulasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Laporan Laba Rugi pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan selama mulai berdirinya perusahaan tersebut.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Untuk menentukan sampelnya penelitian ini menggunakan Laporan laba rugi PT.Perkebunan Nusantara IV pada tahun periode 2015-2017 terakhir.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, antara lain:

Menurut Sugiyono (2012:38), Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang keadaan perusahaan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Beban Operasional (X1) dan Pendapatan Operasional (X2) sedangkan variabel dependen nya adalah Laba Bersih (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Alat Ukur	Skala
Beban operasional (X1)	Beban operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan Menurut Sofyan Safri harahap (2011:86)	Beban Operasional = Biaya Pemasaran + Biaya Administrasi	Rasio
Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa) Menurut Jusuf (2011:30)	Pendapatan usaha = Pendapatan Operasional + Pendapatan Non Operasional	Rasio
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya bersih Menurut Henry Sinamora (2002:25)	Laba bersih = laba sebelum pajak – pajak penghasilan	Rasio

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berikut, Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian Sugiyono, (2015:329). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data beban operasional, datapendapatan operasional, dan laba bersih PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Nilai korelasi berkisar antara 1 sampai dengan -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Tanda

negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Rumus regresi linier berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba bersih

X₁ = Beban operasional

X₂ = Pendapatan Operasional

a = Konstanta

b = koefisien

e = error

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan pendekatan keilmuan yaitu statistik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitasn penelitian ini menggunakan uji statistik one sample kolmogorov-sminov dan analisis grafik normal plot untuk memperkuat pengujian. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (imam Ghozali, 2013:160). Alat analisis yang digunakan ini adalah uji Komogogorov-Smonov dengan korelasi Lillefors.

Pengambilan keputusan normalitas adalah berikut:

1. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
2. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan uji Durbin-watson masalah autokorelasi. Adapun kriteria pengujiaannya adalah:

1. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi (Ghozali, 2013 :105) berikut:

1. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.
3. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas

dari multikolinearitas.

4. Jika nilai tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variabel dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas.

3.6.3. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian, pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial maupun determinasi.

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi laba bersih pada PT Perkebunan Nusantara Medan, maka dapat disimpulkan:

1. Beban Operasional berpengaruh negatif terhadap laba Bersih. Dimana beban operasional mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding terbalik, artinya ketika biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan mengalami penurunan.
2. Pendapatan Usaha berpengaruh Positif terhadap Laba Bersih. Dimana pendapatan usaha mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding lurus, artinya jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen hendaknya mampu mempertahankan Pendapatan secara efisien, karena apabila Pendapatan dalam perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi/stabil dalam setiap tahun maka Laba Bersih akan meningkat dengan demikian pengurangan terhadap fluktuasi naik turunnya kinerja perusahaan dapat dikendalikan.

2. Bagi Penelitian lain, dapat menambah variabel indenpeden yang lain yang berpengaruh terhadap laba bersih seperti pendapatan lain-lain dan beban bunga.



DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2004. **Manajemen Pemasaran**. Rajawali Press. Jakarta.
- Budi Rahardjo. 2000. **Memahami Laporan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan**. Andi Offset : Yogyakarta.
- Budi, Rahardjo. 2009. **Laporan keuangan perusahaan**. Edisi kedua. Penerbit Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Barus, Irena Sukma Lestari. 2016. Analisis pangaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih. **Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014**. Universitas Widyatama. Bandung.
- Dyckman,dkk, 2002. **Akuntansi Intermediate**, Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Terjemahan Emil Salim. Erlangga: Jakarta
- Efilia, M. 2014. Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. **E- Journal Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji**. Tanjungpinang.
- Eldon S. Hendriksen, Michael F Van Breda, 2000. **Teori Akunting**, Jilid Satu. Interaksara. Batam.
- Fadhillah, R. N. 2013. **Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada bank swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2011**. Fe usu departemen manajemen. Medan.
- Farah, Margaretha. 2007. **Manajemen Keuangan**. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2012. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS**. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri 2011. **Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011**. Rajawali Pers. Jakarta.
- Henry, Simamora. 2013. **Pengantar Akuntansi II**. Bumi Aksara: Jakarta
- Horrison, Walter T., Dkk. 2011. **Akuntansi Keuangan Internasional Financial Reporting Standards-IFRS**, Edisi ke Delepan, Jilid 2. Erlangga: Jakarta.

- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2013. **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen**. BPFE: Yogyakarta.
- I Wayan Bayu Wisesa. 2014. Pengaruh Volume Penjualan Mentre dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD Agung Esha Tahun 2013. **Vol 4 No 1**
- Jusuf, Al Haryono. 2011. **Dasar-dasar Akuntansi**, Edisi 7, jilid 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta.
- Jopie Jusuf. 2008. **Analisis Credit Untuk Account Officer**. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Karyawati P, Golrida. 2013. **Akuntan untuk Non-Akuntan**. Kompas Gramedia: Jakarta.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kusnadi. 2000. **Akuntansi Keuangan Menengah** (Prinsip, Prosedur, dan Metode), Edisi Keduapuluhsatu. Salemba Empat: Jakarta.
- Kuswadi. 2007. **Analisis Keekonomian Proyek**. PT. Andi: Yogyakarta.
- Masril. 2017. Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik & Kaca yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. **Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau**. Riau.
- M Munandar. 2001. **Budgeting: Perencanaan kerja, Pengkoordinasian kerja, Pengawasan kerja**. BPFE: Yogyakarta.
- Mulyani. 2009. **Akuntansi Biaya**. Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Pebriyanti. 2013. Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Kasus Pada PT. Petro Multi Guna Tanjungpinang. **e –Journal**
- Rinal. Rini. 2015. Pengaruh pendapatan dan biaya terhadap laba pada PT. asuransi sinarmas syariah periode 2013-2014. **Studi Muamalat lembaga keuangan dan Perbankan Syariah**. Bandung.
- Siregar. Syofian. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapin Dengan Perbandingan perhitungan Manual dan SPSS**. Prenadamedia Group. Jakarta

- Sugiyono.2010. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND**, Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)**. Alfabeta. Bandung.
- Suharyadi dan Purwanto. 2008. **Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern** Edisi 2 Buku 1. Salemba Empat : Jakarta
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen. 2009. **Akuntansi Keuangan Menengah**, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat: Jakarta.
- Weygandt, Jerry J. Kieso, Kimmel. 2010. **Accounting Principles (Seventh Edition) John United States Of America**:Wiley and Sons, Inc.
- Widilestariningtyas, Ony dkk. 2012. **Akuntansi Biaya**. Graha Ilmu: Yogya

